

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian tentang penerimaan diri lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerimaan diri lansia terhadap diri sendiri di Panti Sosial

Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman adalah penerimaan lansia terhadap diri sendiri cenderung didasari oleh faktor penuaan, sehingga lansia pasrah terhadap apa yang sedang dialami. Lansia yang telah memiliki kesiapan terhadap diri sendiri, menunjukkan perilaku penolakan dengan bentuk, menyendiri atau menghindar dan menyesali. Lansia yang menerima keberadaan dirinya di panti merupakan gambaran sikap atas siklus kehidupan.

2. Penerimaan diri lansia terhadap lingkungan di Panti Sosial

Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman adalah lansia di panti menerima lingkungan, bahwa sebagai fakta kehidupan yang tidak mungkin dielakan. Mereka menjadikan lingkungan panti sebagai sarana pengisi masa tua yang jauh dari keluarga. Lingkungan panti menjadi suasana menyibukan dengan aktivitas dimasa tua.

3. Penerimaan diri lansia terhadap perlakuan keluarga di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman adalah lansia yang tinggal di panti tidak melalui hubungan yang tidak harmonis dengan keluarga. Lansia memilih tinggal di panti, di samping tidak memiliki keluarga juga lansia tidak dapat menerima perlakuan keluarga. Lansia merasa tidak memiliki keluarga lagi, selama di panti hampir tidak pernah lansia dikunjungi oleh keluarga atau lansia tidak pernah meminta diantar kekeluarga mereka.
4. Dalam perspektif konseling Islam, lansia membutuhkan bantuan atau layanan yang berorientasi menjadikan mereka dapat menerima fakta penuaan yang mereka hadapi di panti dan keluarga mereka di sekitarnya. Konseling Islam diharapkan memberikan suatu psikologis pada lansia untuk siap dengan kesepian dirinya sendiri, misalnya dengan keluarga dan

**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

B. Saran

Penutup dalam penulisan skripsi ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran dan semoga bermanfaat dalam penerimaan diri lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai Nan Aluih Sicincin Padang Pariaman sebagai berikut:

1. Untuk keluarga lansia. Seharusnya keluarga untuk dapat sesering mungkin menjenguk lansia di panti, tidak hanya hari-hari besar islam saja. Agar merasa tidak merasa terbuang dari keluarganya.

2. Untuk petugas panti, anggaplah para lansia yang tinggal di panti ini seperti orang tua kita sendiri, selalu mengasihi dan menyayangi agar mereka merasa senang, dan merasa juga punya keluarga di panti ini.
3. Untuk pemerintah yang terkait, agar lebih meningkatkan lagi perhatiannya kepada para lansia yang berada di panti jompo maupun yang terlantar agar lebih mensejahterkannya.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**